BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebelum manusia tahu segalanya pasti tidak tahu dan memiliki rasa ingin tahu untuk mendorong keinginan seseorang dalam mengungkapkan atau mencari jawaban atas rasa ingin tahunya. Seseorang harus mencari dan memiliki pengetahuan agar rasa ingin tahunya tersebut dapat terjawab, apabila jawaban belum juga ditemukan maka penelitian merupakan solusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Menurut Hilway (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Umumnya penelitian diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan terhadap suatu masalah sehingga diperoleh penyelesaian yang tepat terhadap masalah tersebut” (hlm.24) Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pada awalnya didasari oleh rasa ingin tahu dan dijadikan suatu masalah untuk dicari penyelesaian dari masalah tersebut.

Penelitian yang akan diungkapkan penulis adalah sebuah pencapaian prestasi membanggakan yang telah dicapai oleh ekstrakurikuler SMKN 2 Kota Tasikmalaya, sehingga dalam hal ini jenis penelitian kualitatif diharapkan dapat membantu penulis mendapatkan jawaban atas permasalahan. Menurut Libarkin C. Julie dan Kurdziel P. Josepha (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati” (hlm. 44). Sedangkan pendapat berbeda dinyatakan oleh Connole, dkk (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan” (hlm. 44). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengarah kepada data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan untuk hasil suatu pemecahan masalah.

Penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki beberapa jenis, diantaranya: etnografi, grounded theory, studi kasus, naratif dan phenomenology. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis phenomenology. Menurut Fitrah, Muh dan Luthfiyah, (2017)

Fenomenologi merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji (hlm. 51)

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan jenis phenomenology merupakan suatu pemecahan masalah yang menjelaskan tentang fenomena atau pengalaman seseorang maupun kelompok yang sudah terjadi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut:

- 3.2.1 Fokus penelitian dapat membatasi studi atau membatasi bidang inkuiri yang memiliki rasa ingin tahu. Hal itu terjadi karena adanya keterbatasan informasi yang didapatkan karena kurangnya informan. Maka dari itu, peneliti membatasi penelitian pada tahun 2019. Peneliti memfokuskan penelitian pada *event* Pocari Sweat Futsal *Championship* 2019 yang dilaksanakan pada tahun 2019.
- 3.2.2 Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria untuk memasukan dan mengeluarkan informasi yang diperoleh oleh peneliti ketika dilapangan. Melalui bimbingan serta arahan fokus yang telah ditetapkan, peneliti akan mengetahui data yang diperlukan untuk penelitian.
- 3.2.3 Fokus dalam penelitian ini adalah Faktor Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler SMKN 2 Kota Tasikmalaya pada *Event* Pocari Sweat Futsal *Championship* 2019. Untuk mendalami fokus penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode Phenomenology dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Semua jenis penelitian pada dasarnya pasti membutuhkan adanya subjek penelitian, banyak orang mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat diambil keterangannya guna sebagai informasi penunjang keberhasilan dari suatu penelitian. Menurut Amirin (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian” (hlm. 152). Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dapat dimintai keterangan mengenai dirinya atau orang dalam latar penelitiannya dan setelah itu ditarik kesimpulan. Sejalan dengan pengertian subjek, maka pada penelitian ini ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya merupakan subjek penelitian, tepatnya yaitu pelatih, para pemain dan pengurus organisasi ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya yang menjadi juara di *event* Pocari Sweat Futsal *Championship* 2019.

Objek merupakan bagian dari subjek yang diambil dan dipelajari untuk suatu penelitian dan hasil dari penelitian tersebut mewakili gambaran bagi subjek asalnya. Menurut Nyoman Kutha Ratna (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis” (hlm. 158). Berdasarkan penjabaran di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian kualitatif merupakan bagian dari subjek yang dapat dimintai keterangan terkait penelitian yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan objek yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu:

1. Pelatih ekstrakurikuler SMKN 2 Kota Tasikmalaya pada saat menjuarai *event* Pocari Sweat Futsal *Championship* 2019 pada tahun 2019.

2. Tiga orang pemain yang mewakili seluruh pemain yang mengikuti event pertandingan *event Pocari Sweat Futsal Championship 2019*.
3. Ketua organisasi ekstrakurikuler yang mengatur semua kegiatan ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Kota Tasikmalaya Pada saat menjuarai *event Pocari Sweat Futsal Championship 2019*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan sudah biasa dilakukan untuk sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang dibahas dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui dan menggali sebuah informasi dengan cara bertanya kepada narasumber atau informan yang terkait. Menurut Fitrah, Muh dan Luthfiyah, (2017) “salah satu cara metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden” (hlm. 65). Sedangkan menurut Supardi (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan” (hlm. 66).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan dengan cara bertanya langsung kepada informan atau narasumber terkait.

Wawancara dapat dibagi kedalam beberapa jenis, diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah 2017) menyebutkan beberapa jenis wawancara, diantaranya: “wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur” (hlm. 67). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Menurut Fitrah, Muh dan Luthfiyah, (2017):

Wawancara semiterstruktur, wawancara ini dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kualitatif. Sekuensi pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan tergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. (hlm. 68).

Peneliti menggunakan panduan wawancara dalam melakukan wawancara tersebut, sehingga peneliti tetap bebas menggali informasi yang diinginkan sesuai dengan topik pembahasan.

Tabel 7.1 Kisi-Kisi Panduan Wawancara Semi Terstruktur

Sumber	Variabel	indikator	Sub indikator	informan
Pelana, R. (2013). <i>Persepsi Atlet Terhadap Sdm Pplm Tentang Prestasi Atlet</i> . Ilmu Keolahragaan, 7(2), 765–779	Pencapaian prestasi	Prestasi	Faktor prestasi	Pelatih
Badriah, Dewi Laelatul. (2013) <i>Fisiologi Olahraga Ed Ii</i> . Bandung: Multazam Harsono. (2018) <i>Latihan Kondisi Fisik</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya	Faktor prestasi	Fisik	1. Latihan kondisi fisik 2. Daya tahan 3. Kelentukan 4. Kekuatan Kecepatan 5. kelincahan	Pelatih
Lhaksana, Justinus. (2011) <i>Taktik & Strategi Futsal Modern</i> . Jakarta: Be Champion	Faktor prestasi	Teknik	Taktik dan strategi	Pelatih
Handayani (2019). <i>Peranan Psikologi Olahraga Dalam</i>	Faktor prestasi	Mental	1. emosional 2. agresivitas	Pelatih

<p>Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga</i>. Volume 2. Januari. Padang.</p> <p>Harsono. (2019) <i>Dinamika Psikologis Dalam Pelatihan Olahraga</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya</p>			<p>3. motivasi</p> <p>4. motivasi verbal</p> <p>5. motivasi behavioral</p> <p>6. motivasi insentif</p> <p>7. supertisi</p> <p>8. gambar-gambar</p> <p>9. khayalan mental</p> <p>10. disiplin</p> <p>11. percaya diri</p>	
<p>Khisbulloh, M., & Subagio, I. (2018). <i>Analisis Taktik Permainan Futsal Liga Profesional Futsal Indonesia 2018 (Babak Semifinal Dan Final).1-7.</i></p>	Faktor prestasi	Taktik	Strategi permainan	Pelatih
<p>Sinurat, Ridwan dan Putra, M Arhas, (2020) dalam jurnal penjaskersek <i>persepektif olahraga tinju dalam mendukung prestasi olahraga kabupaten rokanhulu. Vol.7</i></p>	Faktor pretaasi	Organisasi	Pengelolaan	Ketua organisasi

April. hulu.	Rokan				
-----------------	-------	--	--	--	--

3.4.2 Observasi

Metode observasi merupakan metode untuk menggali informasi yang pada saat pelaksanaannya dilakukan sejalan dengan metode wawancara. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mencatat, merekam ataupun mengamati responden dalam menjelaskan informasi. Menurut Supardi (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (hlm.72). Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati ataupun mencatat mengenai informasi yang diberikan responden secara sistematis.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal kata dari dokumen, yang berisi catatan berupa media buku maupun media elektronik untuk menyimpan sebuah catatan khusus.. Penjelasan dokumentasi menurut Arikunto (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017) “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya” (hlm.74).

3.5 Teknik Analisa Data

Penulis dapat menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh dari seluruh data hasil penelitian. Data-data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Fitrah, Muh dan Luthfiyah, (2017) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain” (hlm.84). Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari

keseluruhan data yang sudah diperoleh. Analisis yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Fitrah, Muh dan Luthfiyah, 2017), “ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

3.5.1 Reduksi data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipadu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam mereduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3.5.2 Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display

data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa *grafik, matrik, network, dan chart*.

3.5.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausul atau interaktif, hipotesis, atau teori” (hlm.85-86).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahap agar penelitian yang akan dilakukan bisa berjalan dengan baik langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1 Persiapan

Peneliti menyusun sebuah rencana penelitian yang akan dilakukan dari fenomena yang telah terjadi. Persiapan yang dilakukan peneliti adalah menentukan narasumber serta menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara

3.6.2 Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber. Setelah memperoleh informasi yang diinginkan, peneliti menganalisis informasi dan data yang telah diperoleh.

3.6.3 Pelaporan

Peneliti melaporkan hasil penelitian yang sudah dianalisis dalam bentuk tulisan serta menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan peneliti kurang lebih selama dua bulan dan dilaksanakan mulai bulan september 2019. Namun dalam pengambilan data tidak dilakukan setiap hari, tergantung dari kesiapan informan untuk melakukan wawancara penelitian.

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yaitu pengurus manajemen ekstrakurikuler, pelatih dan pemain futsal yang mengikuti *event* POCARI SWEAT FUTSAL *CHAMPIONSHIP* 2019. terdiri dari tempat latihan atau lapangan futsal, sekolah dan tempat umum tergantung kesiapan dari informan.